

# Ketua Yayasan Laskar Cabut Laporan dan Minta Maaf kepada Kapolres Sabang

Category: Daerah

written by Maulya | 20/03/2024

Perihal: Permohonan Pencabutan Laporan Pengaduan

Sabang, 18 Maret 2024

Kepada

Yth. KEPALA DIVISI PROPAM  
MABES POLRI

di

Jakarta

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD FAISAL Alias BREIHME Bin (Alm) ANWAR YUSUF  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat /Tanggal Lahir: Medan, 28 Mei 1981  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Alamat : Jurong Kebun Merica Gampong Kuta Barat Kec. Sukakarya Sabang.

[Orinews.id](https://orinews.id) | **Sabang** – Ketua Yayasan Lembaga Advokasi Sosial Kemasyarakatan Aceh Raya (Laskar) Muhammad Faisal alias Breihme mencabut laporan terhadap Kapolres Sabang yang sebelumnya dilaporkan ke Divisi Propam Mabes Polri atas dugaan penyalahgunaan wewenang.

Faisal mengakui, laporan yang dibuat terhadap Kapolres Sabang itu bukanlah keinginan dirinya semata, melainkan perintah dan skenario Teuku Indra Yoesdiansyah alias Popon—kini mendekam dalam tahanan Polres Sabang atas dugaan tindak pidana pengancaman dan pemerasan.

“Laporan yang saya buat terhadap Kapolres Sabang atas dugaan penyalahgunaan wewenang dan intervensi proyek sepenuhnya atas skenario Teuku Indra Yoesdiansyah alias Popon. Saya hanya

disuruh menandatangani surat yang sudah disiapkan oleh Popon,” kata Faisal di Sabang, Selasa, 19 Maret 2024.

“Karena posisi saya sebagai Ketua Yayasan Laskar yang ditunjuk oleh Popon, maka saya langsung menandatangani surat tersebut dan mengantarnya bersama Popon ke Divisi Propam Mabes Polri untuk membuat laporan pengaduan dengan nomor:SPSP2/005643/X/2023/BAGYANDUAN tanggal 30 Oktober 2023,” sambung Faisal.

Oleh karena itu, atas kesadaran sendiri Faisal mencabut laporan tersebut. Ia membuat dan mengirimkan surat secara resmi kepada Kepala Divisi Propam Mabes Polri pada tanggal 18 Maret 2024 untuk mencabut laporan terhadap Kapolres Sabang AKBP Erwan, SH., MH. Surat tersebut dibuat dan ditandatangani atas meterai cukup.

Selain itu, Faisal juga meminta maaf kepada Kapolres Sabang atas apa yang terjadi, sehingga sempat menjadi gaduh. Sekali lagi ia mengatakan, itu bukan keinginan dirinya melainkan perintah dan skenario Teuku Indra Yoesdiansyah alias Popon.

“Secara pribadi, karena belum berani untuk berjumpa secara langsung dengan Kapolres Sabang AKBP Erwan, saya memberanikan diri mengirimkan pesan WhatsApp melalui salah satu anggota Polres Sabang dan meminta tolong untuk menyampaikan permintaan maaf kepada Kapolres Sabang,” ujar Faisal.

Sementara itu, Kapolres Sabang AKBP Erwan merespon datar soal pencabutan laporan dirinya oleh Ketua Yayasan Laskar. Erwan mengatakan, pada dasarnya setiap orang memiliki hak untuk melaporkan siapapun kepada aparat penegak hukum apabila terjadi perbuatan melawan hukum.

Terkait laporan dirinya ke Divisi Propam Mabes Polri yang dilakukan oleh Ketua Yayasan Laskar sebelumnya, Erwan mengakui tidak masalah dan akan menghadapinya selagi masih dalam koridor dan bukan fitnah.

Namun, kata dia, apabila laporan tersebut tidak benar dan tidak dapat dibuktikan, maka laporan tersebut adalah palsu dan fitnah terhadap pribadinya dan Polres Sabang khususnya, sehingga bisa dilaporkan balik atas tuduhan melakukan pengaduan palsu atau fitnah.

“Bila laporan terhadap diri saya atau kapasitas saya sebagai Kapolres Sabang itu tidak benar, maka secara hukum saya juga dapat melaporkan pelapor tersebut karena telah melakukan pengaduan palsu atau fitnah sebagaimana diatur dalam Pasal 317 KUHP atau Pasal 437 UU Nomor 1 Tahun 2023 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik,” demikian, kata Erwan.

**Permohonan Pencabutan Laporan Pengaduan**

Sabang, 19 Maret 2024

Kepada

YA, KEPALA DINAS PRAPAN  
MABES (HUB)

di

Sabang

Dikah yang terhormat sebagai di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD FAISAL, Alias BIRIHAN HIR (Alias ANWAR TURUF)  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 28 Mei 1981  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Alamat : Jorong Kaban Mema/Gampang Kota Raut Kri, Sukabaya Sabang

Dengan ini saya selaku Pemohon mengajukan permohonan pencabutan Laporan Pengaduan kepada Kepala Dinas Prapan Mabes Polri sesuai dengan Laporan Masyarakat Nomor : SPSP / 00044 / K / 2023 / BASTANPUSN tanggal 30 Oktober 2023, yang saya sampaikan melalui Saluran Pengaduan Wawasan dan Permusatan Serta Dengan Melakukan Intervensi Proyek Permusatan Kota Sabang Oleh Kaprodis Sabang AEDP Ewas, 1 H.M.H.

Adapun alasan saya sebagai berikut sebagai pertanggung-jawaban sebagai berikut :

1. Dalam laporan yang saya buat dan nama Krius, Usmi, Yusra, Laila, Alhamdulillah Sosial Komunitas Anak Rasy (YATASAN LAILA), dengan nomor : 30 / YATASAN LAILA / K / 2023 tanggal 30 Oktober 2023 tentang Laporan Saluran Pengaduan Wawasan dan Permusatan Serta Dengan Melakukan Intervensi Proyek Permusatan Kota Sabang Oleh Kaprodis Sabang yang saya sampaikan kepada Kepala Dinas Prapan Mabes Polri, merupakan surat yang secara keseluruhan adalah surat yang baik, tidak mengandung unsur ancaman yang keseluruhannya diawasi oleh satuan TEUKU INDIRA YUSRIKANTYAH alias POPON, hal tersebut saya lakukan karena alasan dan alasan dari satuan TEUKU INDIRA YUSRIKANTYAH alias POPON, bukan ada dari surat yang saya lakukan.
2. Perkaranya yang saya sampaikan berupa Laporan Saluran Pengaduan Wawasan dan Permusatan Serta Dengan Melakukan Intervensi Proyek Permusatan Kota Sabang Oleh Kaprodis Sabang AEDP Ewas, 1 H.M.H, tidak benar adanya, maka dari pada itu saya memutuskan untuk laporan yang telah saya buat.

Ditandatangani Surat Permohonan Pencabutan Perkaranya ini dibuat dan selanjutnya diberikan kepada Bapak, dan kemudian saya unduh dan tidak ada polusi dari pihak manapun juga dengan harapan semoga Bapak dan keluarganya, selamat dan semoga saja saya semoga terus baik.

 Perintah  
MUHAMMAD FAISAL, HIR (Alias) ANWAR TURUF

Tertanda :

1. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
2. Ketua Komisi Kepolisian Nasional
3. Kepala Asat
4. Wakil Prapan Kota Asat
5. Kaprodis Sabang

Rekam layar Surat Permohonan Pencabutan Laporan Pengaduan dari Ketua Laskar Muhammad Faisal, Selasa, 19 Maret 2024. |FOT0: Dok.Ist.